

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dari hasil penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan pengembangan produksi sirup parijoto pada masyarakat muslim di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Dalam hal ini merupakan upaya memberikan daya ataupun kekuatan kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa berproses untuk menerima sebuah perubahan. Selain itu, proses pelaksanaan tersebut juga memberikan edukasi dan pelaksanaan sosialisasi. Terkait dengan pengembangan produksi sirup parijoto dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pengembangan dilakukan atas dasar kebutuhan masyarakat dalam hal ini masyarakat sudah menyadari untuk melakukan tindakan bersama yang dapat mendorong proses perubahan ke arah kondisi kehidupan yang lebih baik, sehingga dengan adanya pembangunan dan pembaharuan dalam meningkatkan kesejahteraan menjadi visi dan misi sederhana yang dapat dijadikan perencanaan awal dalam konsep mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera.
2. Menjelaskan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengolahan sirup parijoto, hal ini masyarakat diedukasi untuk mengelola potensi sumber daya yang dimiliki, entah sumber daya dari manusia nya maupun sumber daya dari alam. Kegiatan pengembangan ini juga menyadarkan masyarakat bagaimana keadaan sosial yang ada di lingkungan mereka, terlebih masyarakat belum menyadari permasalahan kesenjangan sosial yang ada seperti taraf sosial ekonomi dan juga hubungan timbal balik mereka dengan alam. Dengan demikian tidak ada masyarakat yang bersifat statis secara mutlak, hal ini dibuktikan bahwa kegiatan pengembangan dapat membawa perubahan baik terhadap taraf kehidupan mereka. Oleh sebab itu, kegiatan pengembangan mampu mendorong adanya upaya untuk mewujudkan sebuah realitas kesejahteraan, sehingga realitas

tersebut mampu menciptakan kondisi yang diharapkan bagi setiap kehidupan masyarakat.

Dari kegiatan pengembangan merupakan sebuah proses perubahan melalui dinamika internal masyarakat tentang seberapa masyarakat menerima pembaharuan dalam meningkatkan kondisi yang sejalan dengan dinamika dan perkembangan lingkungannya. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan ada beberapa serangkaian tahap yang dilaksanakan seperti pelatihan, pembinaan dan pendampingan hal ini bertujuan agar sebuah kegiatan pengembangan dapat berjalan secara terstruktur dan efektif. Selanjutnya ada beberapa serangkaian pelatihan yang diadakan untuk mengedukasi masyarakat tentang bagaimana mengolah potensi yang dimiliki menjadi suatu hal yang aktual sebagai bukti kreativitas masyarakat.

Dari beberapa rumusan masalah yang dijadikan sumber penelitian maka serangkaian kegiatan tersebut berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Dampak tersebut dapat dilihat setelah adanya kegiatan pemberdayaan yang merubah taraf hidup masyarakat, adanya lapangan pekerjaan baru, munculnya petani baru, lahirnya kompetitor dalam bidang produksi, meningkatkan motivasi masyarakat untuk mengelola sumber daya yang dimiliki, menyadarkan masyarakat untuk mempertahankan ekosistem di lingkungan hidup, serta dapat mengangkat produk lokal yang inovatif sehingga dapat dikenal masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan saran-saran yang bermanfaat, saran-saran tersebut antara lain:

1. Setelah adanya kegiatan pengembangan diharapkan agar pengembangan produksi tersebut dapat berjalan secara terus menerus (*Continue*).
2. Adanya dukungan dari pemerintah Desa untuk membantu dalam proses pendampingan.
3. Memotivasi masyarakat agar dapat mengembangkan potensi yang ada.

4. Terus mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sebagai sarana edukasi mengenai sebuah inovasi baru yang dapat menjadi pembaharuan
5. Memperluas jaringan promosi di media *Online* maupun *Offline* agar dapat diketahui oleh masyarakat luas mengenai sebuah produk yang mengangkat potensi lokal.
6. Selain pariwisata, masyarakat diharapkan untuk mengembangkan potensi lain agar dapat menambah produksi pengembangan yang baru guna membangun kesejahteraan.
7. Masyarakat senantiasa mengelola dan melestarikan sumber daya alam dan kearifan lokal.
8. Menyadarkan masyarakat mengenai kebutuhan hidup yang bersangkutan dengan kesejahteraan agar dapat bisa menerima pembangunan.

